

**KERJASAMA INDONESIA-UNITED NATION WORLD FOOD  
PROGRAMME DALAM MENGATASI MASALAH KETAHANAN  
PANGAN DI NUSA TENGGARA TIMUR MELALUI INDONESIA  
COUNTRY PROGRAMME TAHUN 2016-2020**

**Dessiana Nurul Fitri**

**ABSTRAK**

Meluasnya masalah pangan di Indonesia dan di dunia global menjadikan ketahanan pangan merupakan isu yang penting untuk diselesaikan. Dikarenakan pangan itu sendiri merupakan tonggak pembangunan sumber daya manusia. Masalah pangan di Indonesia dihadapi oleh Pemerintah Pusat dan juga Pemerintah Daerah yang disebabkan oleh ketidakmerataan aspek ketahanan pangan seperti Ketersediaan Pangan, Akses Terhadap Pangan dan juga Pemanfaatan Pangan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 2 yaitu nol kelaparan. Dari tahun ke tahun, Provinsi NTT merupakan salah satu provinsi yang mengalami masalah ketahanan pangan yang buruk sehingga diperlukan perhatian khusus terhadap Provinsi NTT. Maka dari itu, Indonesia melakukan Kerjasama dengan World Food Programme sebagai organisasi internasional yang bertugas membantu negara yang mengalami masalah pangan untuk menyelesaikan masalah ketahanan pangan di Provinsi NTT. Terkait dengan kerjasama tersebut, antara Indonesia dan WFP bekerjasama di bawah *Indonesia Country Programme* sebagai dasar rancangan pelaksanaan kerjasama. Dalam penelitian ini, *Indonesia Country Programme* yang dilaksanakan adalah periode 2016-2020. Kerjasama yang dilakukan melalui pembentukan Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan Nasional dan Provinsi, Program Gizi Ibu dan Anak (KIA), Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS), *Cash and Voucher* dan juga Program tanggap bencana. Selain itu juga WFP membantu Indonesia dalam Menyusun Rancangan Aksi Nasional Pangan dan Gizi (RAN-PG) dan juga Rancangan Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG). Kerjasama ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah pangan di Provinsi NTT dan juga mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 2 yaitu nol kelaparan. Penelitian ini menggunakan teori kerjasama internasional, konsep ketahanan pangan dan juga konsep tujuan pembangunan berkelanjutan serta metode penelitian kualitatif.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Kerjasama Internasional. Indonesia, World Food Programme, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

**KERJASAMA INDONESIA-UNITED NATION WORLD FOOD  
PROGRAMME DALAM MENGATASI MASALAH KETAHANAN  
PANGAN DI NUSA TENGGARA TIMUR MELALUI INDONESIA  
COUNTRY PROGRAMME TAHUN 2016-2020**

**Dessiana Nurul Fitri**

**ABSTRACT**

*The spread of food problems in Indonesia and the global world makes food security an important issue to be resolved. Because food itself is a pillar of human resource development. Food problems in Indonesia are faced by the Central Government and also Regional Governments caused by inequality in aspects of food security such as Food Availability, Access to Food, and Food Utilization which must be resolved to achieve sustainable development goal number 2, namely zero hunger. From year to year, NTT Province is one of the provinces experiencing poor food security problems, so special attention is needed to NTT Province. Therefore, Indonesia cooperates with the World Food Program as an international organization tasked with helping countries experiencing food problems to solve food security problems in the province of NTT. Concerning this cooperation, Indonesia and WFP cooperate under the Indonesia Country Program as the basis for the design of the implementation of the cooperation. In this study, the Indonesia Country Program carried out is for the 2016-2020 period. The collaboration is carried out through the formation of National and Provincial Food Security and Vulnerability Maps, Maternal and Child Nutrition Programs (KIA), School Children Nutrition Programs (PROGAS), Cash and Vouchers as well as disaster response programs. In addition, WFP has also assisted Indonesia in preparing the National Action Plan for Food and Nutrition (RAN-PG) as well as the Regional Action Plan for Food and Nutrition (RAD-PG). This collaboration is carried out to solve the food problem in NTT Province and also achieve sustainable development goal number 2, namely zero hunger. This study uses the theory of international cooperation, the concept of food security as well as the concept of sustainable development goals and qualitative research methods.*

*Keywords: Food Security, International Cooperation. Indonesia, World Food Programme, Sustainable Development Goals.*